

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil dan pembahasan penelitian pengembangan buku ajar sains berbasis eksperimen menyenangkan untuk meningkatkan kemampuan kognitif melalui kegiatan sains pada anak usia 5-6 tahun di Tk Harapan Kita Lau Bakeri Kecamatan Kutalimbaru yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa buku ajar sains berbasis eksperimen menyenangkan untuk anak di Taman Kanak-Kanak kelompok B usia 5-6 tahun. Tahapan yang dilakukan untuk menghasilkan buku ajar sains berbasis eksperimen sebagai berikut: a) tahap pengumpulan informasi; b) tahap pengembangan; c) tahap pengembangan; d) tahap validasi dan ujicoba. Materi di dalam buku ajar meliputi segala kegiatan ujicoba sains sederhana dan menyenangkan, seperti a) mencampur warna; b) menggunakan panca indra; c) mengukur dan menggunakan alat ukur. Pada setiap materi siswa akan diminta terlibat aktif dalam pembelajaran. Buku yang dikembangkan dilengkapi dengan buku pegangan guru yang berisi petunjuk kerja.
2. Berdasarkan validasi ahli materi, dapat diketahui bahwa kelayakan isi dari buku ajar yang dikembangkan termasuk dalam kategori “baik”. Berdasarkan ahli materi buku ajar sains berbasis eksperimen menyenangkan termasuk dalam kategori “layak”. Hasil validasi dari ahli bahasa terhadap

kelayakan bahasa dari buku ajar yang dikembangkan termasuk dalam kategori “sangat baik”. Berdasarkan ahli bahasa buku ajar sains berbasis eksperimen menyenangkan termasuk dalam kategori “layak”. Hasil validasi dari ahli desain penyajian terhadap kelayakan desain penyajian dari buku ajar yang dikembangkan termasuk dalam kategori “sangat baik”. Berdasarkan ahli bahasa buku ajar sains berbasis eksperimen menyenangkan termasuk dalam kategori valid dan praktis.

3. Hasil efektivitas maka buku ajar yang dikembangkan efektif untuk digunakan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa buku ajar sains berbasis eksperimen menyenangkan dan uji coba yang dilakukan, dimana pembelajaran pengenalan sains dengan menggunakan buku ajar hasil pengembangan ini memiliki implikasi yang baik serta memberikan sumbangan praktis terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi guru, yaitu memberikan kemudahan dalam pelaksanaan dan menyiapkan materi yang sesuai bagi guru. Sehingga hal ini berdampak pada efektivitas proses pembelajaran dan dapat meningkatkan perkembangan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik anak usia 5-6 tahun.

Kegiatan eksperimen menyenangkan dalam buku ajar ini menuntun anak untuk dapat menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan dalam kegiatan belajar mereka dengan cara yang menyenangkan, aktif dan dapat menemukan hal-hal

baru yang dihasilkan dari kegiatan ujicoba sederhana. Sehingga dapat membantu perkembangan kognitif, afektif dan psikomotoriknya yang dalam hal ini peneliti menyebutnya perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap sains anak yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Buku ajar sains berbasis eksperimen dapat dengan mudah digunakan anak, karena disusun sistematis dengan contoh dan instruksi yang mudah dipahami serta dilengkapi dengan ilustrasi dan warna-warna yang selaras dan dapat menarik minat anak.

Buku didesain agar anak belajar dengan banyak melakukan kegiatan uji coba sederhana agar dapat menemukan hal-hal baru sebagai pengalaman nyata yang dialami anak secara langsung. Setelah anak melihat ilustrasi gambar pada buku siswa, anak diminta agar dapat melakukan tahapan kegiatan yang ada pada buku. Buku ajar sains berbasis eksperimen menyenangkan juga memiliki fungsi sebagai bahan ajar untuk guru dalam mengarahkan pengajaran agar sesuai pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien. Sedangkan fungsi isi dari buku ini dapat digunakan untuk mempermudah penyelesaian tugas sehingga anak dalam memecahkan suatu permasalahan. Keterampilan proses sains yang digunakan dalam buku ini adalah keterampilan proses sains dasar yang meliputi a) mengamati, b) mengklasifikasi, c) mengkomunikasikan, d) menginferensi, e) memprediksi dan f) menyimpulkan.

Sebelum menggunakan buku ajar ini guru harus membaca petunjuk penggunaan buku yang tertera di halaman depan buku pegangan guru. Dan dalam pelaksanaannya, kegiatan uji coba sains yang diberikan kepada anak dilakukan dengan mengikuti alur dan langkah-langkah kerja yang sudah tersaji pada buku

ajar. Pertama, guru harus menyiapkan alat dan bahan uji coba, hal ini dimaksudkan agar dapat meminimalisir waktu kegiatan. Kedua, guru dapat menjadikan contoh RPPH yang ada pada buku sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan.

Buku ini juga dilengkapi dengan Rencana Pelaksanaan Pengajaran Harian yang dimasukkan pada buku pegangan guru, dimana hal ini dimaksudkan agar guru lebih mudah melaksanakan dan memfasilitasi kegiatan belajar sains sesuai dengan langkah-langkah eksperimen, seperti dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi atau tindak lanjut. Selain itu, buku juga dilengkapi dengan kolom nilai, paraf orang tua dan paraf guru. Sehingga orang tua juga dapat mengetahui perkembangan pembelajaran yang dilakukan anak di sekolah.

Buku ajar sains berbasis eksperimen dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan buku ajar yang sesuai untuk jenjang pendidikan anak usia dini.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada kesimpulan hasil penelitian, berikut diajukan beberapa saran yaitu:

1. Bagi guru, diharapkan agar menggunakan buku ajar sains berbasis eksperimen menyenangkan. Pemanfaatan waktu yang baik dimana setiap tahapan dari buku ajar sains berbasis eksperimen menyenangkan diterapkan yaitu pada saat mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan mengkomunikasikan.

2. Bagi sekolah, memberikan fasilitas berupa buku ajar sains berbasis eksperimen menyenangkan untuk meningkatkan kemampuan kognitif melalui kegiatan sains anak.
3. Bagi pengguna buku ajar sains berbasis eksperimen menyenangkan untuk anak usia 5-6 tahun, agar lebih memperhatikan standar kelayakan tambahan dari BSNP (kelayakan bahasa, penyajian dan kegrafikan) disamping kelayakan isi. Kelayakan dan kesesuaian penggunaan bahasa yang baik dan sesuai untuk tingkat perkembangan bahasa anak diharapkan akan dapat membantu anak dalam proses belajar menajar dan lebih memudahkan untuk memahami, khusus untuk anak usia dini 5-6 tahun.
4. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan masukan pada peneliti selanjutnya dengan tema yang berbeda dan kemampuan lainnya pada anak upaya pengembangan buku ajar di TK.